

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi ketidakcukupan ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja pukesmas Sungai Nanam Kabupaten Solok 2018 dengan sampel sebanyak 142 orang ibu bayi yang memiliki anak usia 0-6 bulan dapat kesimpulan bahwa :

1. Lebih dari separuh ibu mengalami persepsi positif terhadap ketidakcukupan ASI
2. Lebih dari separuh ibu dengan kelompok umur 20-35 tahun dan terdapat hubungan bermakna antara umur dengan persepsi ketidakcukupan ASI
3. Hampir dari separuh ibu memiliki pengetahuan cukup dan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan persepsi ketidakcukupan.
4. Lebih dari separuh ibu memiliki bimbingan laktasi prenatal dan terdapat hubungan bermakna antara bimbingan laktasi prenatal dengan ketidakcukupan ASI.
5. Lebih dari separuh ibu memiliki bimbingan laktasi postnatal dan terdapat hubungan bermakna antara bimbingan laktasi postnatal dengan ketidakcukupan ASI.
6. Lebih dari separuh ibu mempunyai rencana menyusui dan terdapat hubungan bermakna antara rencana menyusui dengan persepsi ketidakcukupan ASI.
7. Lebih dari separuh ibu yang mendapatkan dukungan keluarga dan terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan persepsi ketidakcukupan ASI.

8. Lebih dari separuh ibu yang mendapatkan dukungan petugas kesehatan dan terdapat hubungan bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan persepsi ketidakcukupan ASI.
9. Lebih dari separuh ibu yang lama menyusui lebih 20 menit dan tidak terdapat hubungan bermakna antara lama menyusui dengan persepsi ketidakcukupan ASI.
10. Lebih dari separuh ibu yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini dan terdapat hubungan bermakna antara Inisiasi Menyusu Dini dengan persepsi ketidakcukupan ASI

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Puskesmas Sungai Nanam**

Diharapkan petugas kesehatan lebih meningkatkan lagi pengetahuan ibu menyusui dengan memberikan buku-buku bacaan mengenai menyusui

### **2. Bagi Ibu dan Keluarga**

- a. Diharapkan Ibu hamil untuk lebih banyak menggali informasi tentang ASI dari berbagai media dan lebih aktif dalam kegiatan KP-ASI (Kelompok Pendukung ASI).
- b. Diharapkan pada ibu supaya tetap dapat memberikan ASI eksklusif sampai berusia 6 bulan, agar bayi terhindar dari resiko diare yang parah dan fatal yang akan mengakibatkan kematian akibat dari malnutrisi (kekurangan nutrisi/gizi).
- c. Diharapkan pada pihak keluarga (suami, ibu, mertua, saudara perempuan) dapat lebih mendukung ibu dengan cara memberikan saran atau nasehat, mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan ibu selama menyusui dan menyediakan buku-buku bacaan tentang menyusui, supaya ibu mengetahui

bahwa keluarga (suami, ibu, mertua, saudara perempuan) sangat memberikan dukungan yang banyak tentang menyusui.

### **3. Bagi Instansi Pendidikan dan Pendidikan Keperawatan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan wacana kepustakaan terkait hubungan umur, pengetahuan, Bimbingan laktasi prenatal, bimbingan laktasi postnatal, rencana menyusui, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, lama menyusui, inisiasi menyusui dini, dengan persepsi ketidakcukupan ASI dan juga dapat digunakan untuk menambah informasi tentang menyusui.

### **4. Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi kecukupan ASI pada ibu bayi dengan variabel lain sehingga mendapatkan gambaran keseluruhan tentang

